



BAWASLU

BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SEKADAU

Alamat : Jalan Merdeka Timur KM. 03, Mungguk, Sekadau
No. Telp : 0564202150
Website : <https://sekadau.bawaslu.go.id>

PRESS RELEASE

ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG, BAWASLU KABUPATEN SEKADAU

PETAKAN POTENSI TPS RAWAN

Sekadau, 23 November 2024

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Sekadau Petakan Potensi TPS Rawan pada Pemilihan serentak tahun 2024 untuk mengantisipasi Gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan Suara. Pemetaan Potensi TPS rawan dilakukan dengan 8 Variabel yang terdiri dari 25 Indikator sebagai berikut:

Variabel	Indikator
1. Penggunaan Hak Pilih	1 Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);
	2 Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);
	3 Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT
	4 Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bekerja
	5 Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS
	6 Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)
2. Keamanan	8 Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
	9 Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan
	10 Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara
3. Politik Uang	11 Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS
4. Politisasi SARA	12 Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi tps
5. Netralitas	13 Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon
	14 ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon
6. Logistik	15 Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu
	16 Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan Penghitungan suara pada saat pemilu

	17	Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu
7. Lokasi TPS	18	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)
	19	TPS didirikan di wilayah rawan konflik
	20	TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)
	21	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih
	22	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)
	23	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon
	24	TPS di lokasi khusus.
8. Jaringan Internet dan Listrik	25	Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS
	26	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS

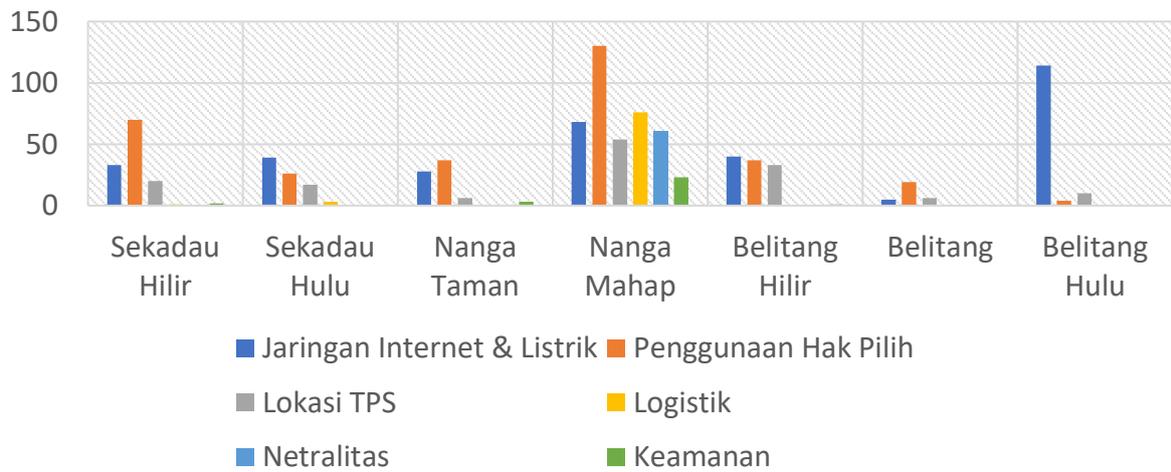
Pemetaan Potensi TPS Rawan yang dilakukan oleh Kabupaten Sekadau adalah bagian dari strategi dan Mitigasi terhadap adanya potensi Pelanggaran pada tahapan Pemungutan dan Penghitungan Suara Pada Pemilihan serentak Tahun 2024. Bersama seluruh Jajaran Hingga Pada Pengawas Desa/Kelurahan Bawaslu melakukan Pengumpulan Data selama 6 hari dari tanggal 10 s/d 15 November 2024 tersebar di 94 Desa dari 7 Kecamatan. Pengumpulan Data dimaksud dengan basis Data Pemilu/Pemilihan 5 tahun terakhir. Berdasarkan hasil Pemetaan tersebut terdapat 6 yang sering muncul dalam 5 tahun terakhir, yakni :

1. Variabel Jaringan Internet dan Listrik menduduki rangking pertama potensi kerawanan pada pemilihan serentak tahun 2024. Berdasarkan hasil pemetaan masih terdapat 327 TPS yang tersebar 7 Kecamatan yang ada di kabupaten sekadau belum ada jaringan internet dan Listrik, yang tentunya hal tersebut menjadi focus pengawasan.
2. Variabel Pengguna Hak Pilih, menyusul pada rangking yang kedua potensi kerawanan. Variabel ini tersebar di 324 TPS yang ada di Kabupaten Sekadau, pada Variabel ini indikator yang sering di jumpai antaralain: Masih terdapat pemilih yang tidak memenuhi syarat masuk dalam DPT (Pemilih yang sudah meninggal Dunia), terdapat Pemilih DPTb, terdapat Potensi Pemilih yang memenuhi syara tetapi tidak masuk dalam DPT, Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bekerja, Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS.

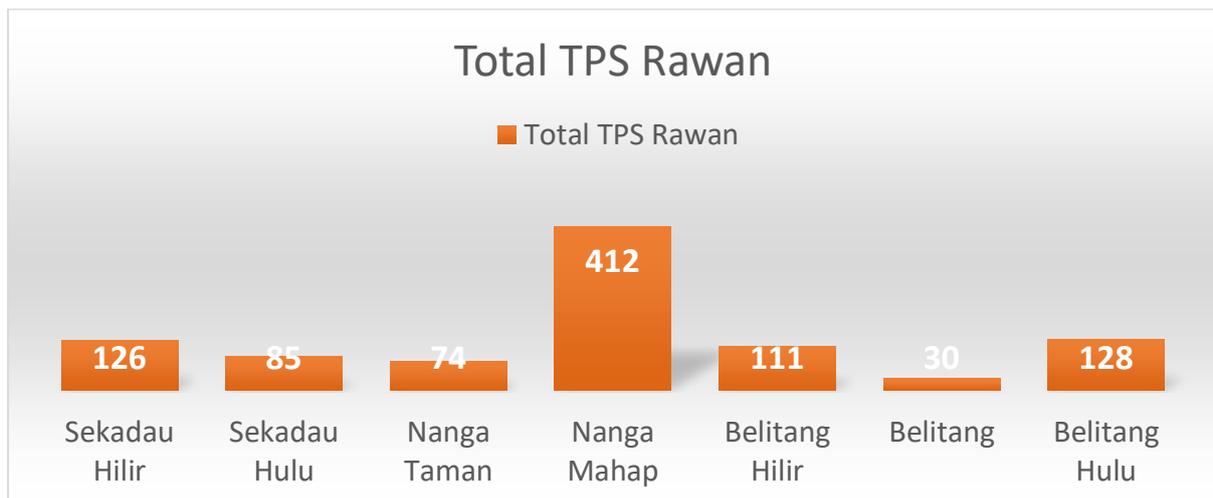
3. Variabel Lokasi TPS, berdasarkan hasil pemetaan Lokasi TPS merupakan salah satu Potensi kerawanan yang cukup sering ditemukan, terdapat 146 TPS yang tersebar di Kabupaten Sekadau. Indikator pada Variabel ini yang sering dijumpai antara lain: TPS yang sulit dijangkau, TPS yang didirikan di wilayah rawan Konflik, TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa), TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon.
4. Selanjutnya Logistik menyusul pada rangking ke empat, dalam hasil pemetaan, potensi kerawanan pada Variabel ini meliputi : Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu, Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan Penghitungan suara pada saat pemilu, Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu. Total 80 TPS yang masuk pada potensi kerawanan pada Variabel ini.
5. Netralitas menyusul pada rangking ke lima masuk potensi kerawanan, hasil pemetaan terdapat 61 TPS yang berpotensi pada variabel ini. Adapun indikator pada Variabel ini : Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon dan ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.
6. Variabel Keamanan pada posisi terakhir pada perengkingan 6 Variabel potensi kerawanan yang juga tentunya menjadi perhatian, terdapat 29 TPS yang tersebar di Kabupaten Sekadau yang terdapat Potensi kerwanannya, adapun indikator yang muncul pada Variabel ini yaitu: Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan.

Adapun variabel dan Indikator yang telah dipetakan tersebut terjadi dan tersebar di 7 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau, dari total banyaknya TPS yang sering muncul pada pemetaan dapat di sajikan dalam Grafik Berikut :

Persebaran TPS rawan berdasarkan 6 Variabel



Berdasarkan Jumlah Pesebaran dan banyaknya TPS rawan dari 6 variabel di atas dapat dilihat dalam Grafik Berikut:



Berikut Rincian Tabel persebaran berdasarkan indikator yang sering terjadi:

Variabel	Indikator	Jumlah TPS Rawan	TPS RAWAN PALING BANYAK TERJADI	
Penggunaan Hak Pilih	1	Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);	180	tesebar di 7 Kecamatan (Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Nanga Mahap, Belitang Hilir, Belitang dan Belitang Hulu)
	2	Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);	15	Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman
	3	Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (DPK)	2	Sekadau Hulu
	4	Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bekerja	76	Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Mahap
	5	Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS	50	Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Nanga Mahap, Belitang Hilir, Belitang
	6	Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	0	
		323		
Keamanan	1	Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;	1	Belitang Hilir
	2	Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan	28	Sekadau Hilir, Nanga Taman, Nanga Mahap
	3	Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara	0	
		29		
Netralitas	1	Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon	37	Nanga Mahap
	2	ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon	24	Nanga Mahap
		61		
Logistik	1	Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu	16	Nanga Mahap

	2	Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan Penghitungan suara pada saat pemilu	29	Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Mahap
	3	Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu	35	Sekadau Hulu, Nanga Mahap
			80	
Lokasi TPS	1	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	76	tesebar di 7 Kecamatan (Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Nanga Mahap, Belitang Hilir, Belitang dan Belitang Hulu)
	2	TPS didirikan di wilayah rawan konflik	13	Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Belitang Hilir
	3	TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)	56	Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Nanga Mahap, Belitang Hilir, Belitang
	4	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	0	
	5	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	0	
	6	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	1	Sekadau Hilir
	7	TPS di lokasi khusus.	0	
			146	
Jaringan Internet dan Listrik	1	Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	201	teseber di 7 Kecamatan (Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Nanga Mahap, Belitang Hilir, Belitang dan Belitang Hulu)
	2	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	126	tesebar di 7 Kecamatan (Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Nanga Mahap, Belitang Hilir, Belitang dan Belitang Hulu)
			327	

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS Rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, Pemerintah, aparat Penegak Hukum, Pemantau Pemilihan, Media dan Seluruh Masyarakat di seluruh tingkatan untuk mitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa adanya gangguan yang menghambat Pemilihan yang Demokratis.

Terhadap Data TPS rawan di atas, Bawaslu Kabupaten Sekadau melakukan strategi diantaranya:

1. Melakukan patroli pengawasan di Wilayah TPS rawan,
2. Koordinasi dan Konsolidasi kepada Pemangku kepentingan terkait,
3. Sosialisasi dan Pendidikan Politik kepada Masyarakat
4. Kolaborasi dengan para Pegiat Pemilu, Media dan Organisasi Masyarakat,
5. Menyediakan Posko Pengaduan Masyarakat di tiap level tingkatan,

Bawaslu Kabupaten Sekadau juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik pemilihan di TPS, Memastikan pelaksanaan pemungutan dan Penghitungan Suara sesuai ketentuan, serta akurasi Data Pemilih dan Pengguna Hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Sekadau merekomendasikan KPU Kabupaten Sekadau untuk mengintruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS;

- a. Melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana telah di sebut di atas;
- b. Berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, Netralitas, potensi Bencana, keterlambatan dan kekurangan logistik, maupun penggunaan hak pilih.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas,waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan,serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Kontak Media :

Bawaslu Kabupaten Sekadau

0822-5425-7386